



J-HES

Jurnal Hukum Ekonomi Syariah

Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2018

ISSN: 2549-4872

PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PEGADAIAN SYARIAH TERHADAP NILAI PENDAPATAN

Herawati¹, Agussalim Harrang²

¹Prodi Hukum Ekonomi Syariah FAI Unismuh Makassar

²Ekonomi Islam FEBIS Unismuh Makassar

Abstrak

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di Pegadaian (Persero) syariah cabang syariah hasanuddin makassar Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui PT. Pegadaian syariah terhadap peningkatan kinerja sudah sesuai dengan aturan islam atau tidak di Pegadaian (persero) syariah cabang syariah hasanuddin makassar Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu X1 pegadaian syariah, X2 peningkatan kinerja, dan X3 pendapatan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah para karyawan pegadaian syariah cabang hasanuddin Makassar sebanyak 75 orang, dengan menggunakan rumus Sloving maka menghasilkan sampel sebanyak 75 sampel. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui instrument tersebut kemudian diolah melalui analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi Partial Least Square (PLS Smart Least).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin pegadaian syariah, peningkatan kinerja, pendapatan berpegaruh positif dan signifikan dari hasil analisis inferensial yang menggunakan uji t dengan rumus regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel.

Kata Kunci: Pegadaian syariah, Kinerja karyawan, pendapatan.

Abstract

This type of research is a quantitative research conducted in. Pegadaian (Persero) syariah sharia branch hasanuddin makassar This research includes quantitative research that aims to find out PT. Sharia pawnshops on performance improvement is in accordance with Islamic rules or not in Pegadaian (persero) syariah sharia branch hasanuddin makassar In this study consists of three variables, namely X1 pawnshare, X2 performance improvement, and X3 revenue

Data collection is done by distributing questionnaires or questionnaires. As for the population in this study is the number of employees pawnshare Makassar branch hasanuddin as many as 75 people, using the formula of Sloving then produce a sample of 75 samples. Furthermore, the data obtained through the instrument is then processed through multiple linear regression analysis with the help of Partial Least Square (PLS Smart Least) application.

The results showed that margin pawnshare, performance improvement, earnings positively and significantly from the results of inferential analysis using t test with multiple linear regression formula shows that the value of t arithmetic greater than the value of t table.

Keywords: Sharia pawnshops, Employee performance, income.

PENDAHULUAN

Perjalannya perjanjian gadai sangat ditentukan oleh banyak hal. Antara lain adalah subyek dan obyek perjanjian gadai adalah rahin (yang mengadaikan barang) dan murtahin (yang menahan barang gadai). Obyeknya adalah Marhum (barang gadai) dan utang yang diterima rahin. Berdasarkan beberapa aspek tersebut diatas, menyajikan alternatif mekanisme aktivitas perjanjian gadai dengan menggunakan tiga akad perjanjian. Ketiga akad tersebut adalah, Akad al-Qardul Hasan, Akad Mudharabahdan, Akad Bai al-

Muqayyadah. Akad al-Qardul Hasan dilakukan untuk nasabah yang menginginkan untuk menggadaikan barangnya untuk keperluan konsumtif. Dengan demikian, rahin akan memberikan biaya upah kepada murtahin, karena murtahin telah menjaga atau merawat marhum. pegadaian syariah. Perum pegadaian merupakan lembaga perkreditan yang di kelola oleh pemerintah yang kegiatan usahanya melaksanakan penyaluran uang pinjaman atau kredit atas dasar hukum gadai.

Produk berbasis syariah memiliki karakteristik seperti, tidak memugut biaya bunga dalam berbagai bentuk

karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan atau bagi hasil. Pegadaian syariah atau dikenal dengan istilah *rahn*, dalam pengoperasiannya Mudharabah (bagi hasil).

Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu azas rasionalitas, efisiensi dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai islam fungsi operasi pegadaian syariah itu sendiri dijalankan oleh kantor- kantor cabang pegadaian syariah /unit layanan gadai syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi di bawah binaan Divisi Usaha Lain Pegadaian. pengelolannya dari usaha gadai konvensional. Pegadaian syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Cabang Syariah Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga September 2003. Dan masih di tahun yang sama pula, empat Kantor Cabang Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah.

Syariat Islam memerintahkan umatnya agar saling tolong menolong dalam segala hal, salah satunya dapat dilakukan dengan cara pemberian atau pinjaman.

Dalam bentuk pinjaman hukum Islam menjaga kepentingan kreditur atau orang yang memberikan pinjaman agar jangan sampai ia dirugikan. Oleh sebab itu, pihak kreditur diperbolehkan meminta barang kepada debitur sebagai jaminan atas pinjaman yang telah diberikan kepadanya.

Pegadaian syariah tidak menekankan pada pemberian bunga dan barang yang digadaikan. Meski tanpa bunga pegadaian syariah tetap memperoleh keuntungan seperti yang sudah diatur oleh Dewan Syariah Nasional, yaitu memberlakukan biaya pemeliharaan dari barang yang digadaikan. Biaya itu dihitung dari nilai barang. Bukan dari jumlah pinjaman. Sedangkan pegadaian konvensional biaya yang harus dibayar sejumlah yang dipinjamkan.

Kinerja religious islami adalah suatu pencapaian yang diperoleh seseorang atau organisasi dalam bekerja/berusaha yang mengikuti

kaidah- kaidah agama atau prinsip-prinsip ekonomi islam.

Islam, kemuliaan seseorang manusia itu tergantung kepada apa yang dilakukannya. Oleh karena itu suatu pekerjaan yang mendekatkan seseorang kepada Allah adalah sangat penting serta patut untuk diberi perhatian dan *reward* yang setimpal.

Dalam Kinerja juga berkaitan dengan maratabat manusia. Seseorang yang telah bekerja dan bersungguh-sungguh dalam pekerjaannya, karena bekerja juga merupakan kewajiban.

Bekerja juga biasa menjadi sarana untuk berbuat baik kepada orang lain dengan cara ikut adil membangun umat dimasa sekarang. Dan masa yang akan mendatang, serta melepaskan umat dari belenggu ketergantungan kepada ummat lain dan jeratan transaksi haram.

Menurut Abdulrahman bahwa pendapatan adalah hasil uang atau keuntungan materi lainnya yang timbul dari pemakaian kekayaan atau jasa-jasa manusia. Sigit Purnomo mengungkapkan bahwa pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima oleh setiap perusahaan dalam

kegiatan ekonomi dalam suatu periode tertentu.

Dalam Ensiklopedia Ekonomi disebutkan bahwa tingkat pendapatan (*Income level*) adalah tingkat hidup yang dicapai dan dinikmati oleh individu, dan perusahaan yang didasarkan oleh penghasilan mereka atau sumber- sumber pendapatan lain.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu criteria maju tidaknya suatu perusahaan. Bila pendapatan suatu perusahaan relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula.

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam laporan keuangan, karena dalam melakukan suatu aktifitas usaha, manajemen perusahaan tertentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi yang diakui sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum.

Pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu perusahaan yang saling berjalan. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal

perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2005) adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan.

Pendapatan menurut Kuswandi adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat aktivitas normal perusahaan selama satu periode yang mengakibatkan kenaikan modal dan tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai suatu hal yang sangat penting bagi laporan keuangan suatu perusahaan karena bisa dijadikan tolak ukur keuntungan dan kerugian suatu usaha. Pendapatan juga dijadikan sebagai pertimbangan dalam proses produksi, selanjutnya karena berkenaan dengan modal. Namun, ada permasalahan dalam bidang akuntansi yang berkaitan dengan pendapatan, yakni saat menentukan pengakuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian- bagian dan kehidupan serta hubungan-hubungannya.

Jenis dalam penelitian ini adalah data internal yang diperoleh secara langsung dari Kantor Cabang PT. Pegadaian Syariah Hasanuddin makassar. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah: 1) Data kuantitatif Yaitu data yang diperoleh dari karyawan dalam bentuk angka dari hasil penyebaran angket. 2) Data kualitatif Yaitu data yang di peroleh dari kantor cabang PT. Pegadaian syariah Hasanuddin Makassar dalam bentuk keterangan- keterangan.

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi objek atau sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan dan kepala kantorcabang PT. Pegadaian (persero) syariah yang beralamat di jalan Hasanuddin No. 23 A Sungguminasa-Gowa. Yang berjumlah 300 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, maka dari itu

sampel dari penelitian ini adalah para karyawan dan kepala cabang yang dinilai hasil kinerjanya karna berpengaruh terhadap nilai pendapatan pada kantor cabang PT. Pegadaian (persero) syariah sebanyak 75 orang. Menghitung jumlah sampel dengan metode pilihan seleksi menggunakan rumus slovin,

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Ada dua teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk melaksanakan penelitian, yaitu angket dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) adalah suatu metode yang berbasis keluarga regresi yang dikenalkan oleh Herman O.A Word untuk menciptakan dan pembaguan model dan metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan pendekatan yang berorientasi pada prediksi. PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi (*Distribution-Free*), artinya

data penelitian tidak mengacuh pada salah satu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan metode alternatif dari *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variabel yang kompleks namun ukuran sampel datanya yang kompleks datanya kecil (30 sampai 100), mengingat SEM memiliki ukuran sampel data minimal 100¹⁹(Hair et.al., 2010). PLS digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu konstruk dan konstruk yang lain, serta hubungan suatu konstruk dan indikator-indikatornya. PLS didefinisikan oleh dua persamaan, yaitu *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan konstruk yang lain, sedangkan *outer model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan indikator-indikatornya. Konstruk terbagi menjadi dua yaitu konstrakeksogen dan konstruk endogen. Konstruk Endogen merupakan konstruk penyebab, konstruk yang tidak dipengaruhi oleh konstruk lainnya. Konstrakeksogen

memberikan efek kepada kontrak lainnya, sedangkan kontrak endogen merupakan kontrak yang dijelaskan oleh *konstrakeksogen*. Kontrak endogen adalah efek dari konstrakeksogen. PLS dapat bekerja untuk model hubungan kontrak dan indikator-indikatornya yang bersifat reflektif dan formatif, sedangkan SEM hanya bekerja pada model hubungan yang bersifat *reflektif* saja.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum

Terbitnya PP/10 tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan Pegadaian, satu hal yang perlu dicermati bahwa PP10 menegaskan misi yang harus diemban oleh Pegadaian untuk mencegah praktik riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha Perum Pegadaian sampai sekarang. Banyak pihak berpendapat bahwa operasionalisasi Pegadaian pra Fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 tentang Bunga Bank, telah sesuai dengan konsep syariah meskipun harus diakui

belakangan bahwa terdapat beberapa aspek yang menepis anggapan itu. Berkat Rahmat Allah SWT dan setelah melalui kajian panjang, akhirnya disusunlah suatu konsep pendirian unit Layanan Gadai Syariah sebagai langkah awal pembentukan divisi khusus yang menangani kegiatan usaha syariah. Konsep operasi Pegadaia syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu azas rasionalitas, efisiensi dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai Islam. Fungsi operasi Pegadaian Syariah itu sendiri dijalankan oleh kantor-kantor Cabang Pegadaian Syariah/ Uni Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi di bawah binaan Divisi Usaha Lain Perum Pegadaian. ULGS ini merupakan unit bisnis mandiri yang secara structural terpisah pengelolannya dari usaha gadai konvensional.

Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta di tahun

yang sama hingga September 2003. Masih di tahun yang sama pula, 4 Kantor Cabang Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah.

Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis yang diperoleh dari pengaruh peningkatan kinerja karyawan PT. Pegadaian syariah terhadap nilai pendapatan di Kota Makassar dan diolah dengan menggunakan model SmartPLS 2.0.

Tabel 1
Pegadaian syariah (ξ)

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1		39	37	–	–	–
2	X2 (prestasi)	42	33	–	–	–
3	X3 (kreatif)	34	40	1	–	–
4	X4 (kegiatan usaha)	34	41	–	–	–
5	X5 (tanggung jawab)	17	57	1	–	–

Kesimpulan:
 X1 = indikator (disiplin) di dominasi: 39 responde maka 52% berpengaruh terhadap variabel pegadaia syariah
 X2 = indikator (prestasi) di dominasi: 42 responden maka 56% berpengaruh terhadap variabel pegadaian syariah.
 X3 = indikator (kreatif) didominasi 40 responden maka 53%

berpengaruh terhadap variabel pegadaian syariah.
 X4 = indikator (kegiatan usaha) didominasi 41 responden maka 54%berpengaruh terhadap variabel pegadaian syariah.
 X5 = indikator (tanggung jawab) didominasi 57 responden maka 76% berpengaruh terhadap variabel pegadaian syariah.

Tabel 2
Peningkatan kinerja (α)

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X6(kepemimpinan)	42	32	1	-	-
2	X7(pelayanan prima)	28	45	2	-	-
3	X8 (konsistensi)	21	53	1	-	-
4	X9 (promosi)	33	42	-	-	-
5	X10 (pengembangan)	33	42	-	-	-

Kesimpulan:

X6 = Indikator (kepemimpinan) didominasi 42 responden maka 56% berpengaruh terhadap variabel peningkatan kinerja.

X7 = Indikator (pelayan prima) didominasi 45 responden maka 60% berpengaruh terhadap Variabel peningkatan kinerja.

X8 = Indikator (konsistenssi) didominasi 53 responden

maka 70% berpengaruh terhadap variabel peningkatan kinerja

X9 = indikator (promosi) didominasi 42 responden maka 56% berpengaruh terhadap variabel peningkatan kinerja.

X10 = indikator (pengembangan) didominasi 42 responden maka 56% berpengaruh terhadap variabel peningkatan kinerja.

Tabel 3
Pendapatan (β)

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Y1 (sewa modal)	29	46	-	-	-
2	Y2 (ongkos yg dibayar nasabah)	25	49	1	-	-
3	Y3 (laba)	31	44	-	-	-
4	Y4 (tabungan)	35	40	-	-	-

Kesimpulan :

Y₁ = Indikator (sewa modal) didominasi 46 responden maka 61% berpengaruh terhadap variabel pendapatan.

Y₂= Indikator (ongkos yang dibayar nasabah) didominasi 49 responden maka 65% berpengaruh terhadap variabel pendapatan.

Y₃ = Indikator (laba) didominasi 44 responden maka 58% berpengaruh terhadap variabel pendapatan.

Y₄= Indikator (tabungan) didominasi 40 responden maka 53% berpengaruh terhadap variabel pendapatan

Uji validasi dan reliability

Diperoleh nilai validasi dan reliability digunakan *composite reliability* dengan nilai diatas 0,70 (>0,70) pegadaian syariah 0,673>0,70 jadi data tersebut reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan 0,4265> 0,05 sangat valid. Peningkatan kinerja 0,639>0,70jadi data tersebut reliability. Untuk nilai validasi

digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan 0,310>0,05 sangat valid. pendapatan nilai0,699> 0,70 jadi data tersebut validasi reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan (0,05) digunakan 0,510>0,05 sangat valid.

Measurement Model Specification adalah pengukuran :

1. Mean (rata²) hasil indifikasiyang terdiri dari X₁ sampai dengan X₅ untuk Variabel peningkatan kinerja dan X₆ sampai dengan X₁₀ untuk VariabelPegadaian syariah dan Y₁ sampai Y₄ adalah terlihat dari olah data menunjukkan pada variabel Kebijakan X₁= 0.5139 X₂ rata² > 4 , X₃ rata² > 4, X₄ rata² > 4, X₅ rata² > 4.Pada variabel Peningkatan Kinerja adalah X₆ rata² > 4, X₇ rata² > 4, X₈ rata² > 4, X₉ rata² > 4, X₁₀ rata² > 4. Sedangkan pada variabel Pemasukan adalah Y₁ rata²> 4, Y₂ rata²> 4, Y₃ rata² > 4, Y₄rata² > 4.

2. Score Manifest dari variabel masing-masing

- a. Variabel Pegadaian syariah (ξ)
- b. Variabel Kinerja karyawan (α)
- c. Variabel Pemasukan (β)

Manifest di variabel Kebijakan (ξ) telah diukur dari (X₁ sampai dengan X₅) dan variabel Peningkatan Kinerja telah diukur dari (X₆ sampai dengan X₁₀) dan variabel Pemasukan telah diukur dari (Y₁ sampai dengan Y₄).

Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran adalah evaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua tahap, yaitu evaluasi terhadap *convergent validity* dan *discriminan validity*. Convergent validity dapat dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu indikator validitas, reliabilitaskonstrak, dan nilai average variance extracted (AVE). indikator validitas dapat dilihat dari nilai *faktor loading*. Bila nilai *faktor loading* suatu indikator lebih dari 0,5 dan nilai t statistic lebih

dari 2,0 maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya, bila nilai loading *faktor* kurang dari 0,5 dan memiliki nilai t statistik kurang dari 2,0 maka dikeluarkan dari model.

Semua loading *faktor* memiliki nilai t statistic lebih dari 2,0 sehingga jelas memiliki validitas yang signifikan. Nilai t statistic untuk loading faktor indikator X₁ s/d X₅ dan untuk Variabel PeningkatanIX6 s/d X₁₀, berikut variabel pemasukan Y₁ s/d Y₄ adalah valid.

Semua loading *faktor* memiliki nilai t statistik lebih dari 2.0 sehingga jelas memiliki validasi yang signifikan. Nilai t statistik untuk loading faktor indikator adalah 9,0330 (> 2,0).

Pemeriksaan selanjutnya dari convergent validity adalah reliabilitas konstruk dengan melihat output *composite reliability* atau cronbach"s alpha. Criteria dikatakan *reliable* adalah nilai composite reliability atau cronbach"s alpha lebih dari 0,70. Dari output berikut menunjukkan konstruk pendapatan memiliki nilai cronbach"s alpha 0,5109 kurang dari 0,70. Tetapi, bila dilihat dari nilai composite reliability, nilainya 0,6992

(>0,70), sehingga tetap dikatakan reliable. Konstrak lainnya memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* diatas 0,70. Pemeriksaan terakhir dari convergent validity adalah melihat output AVE. Konstrak memiliki *convergent validity* yang baik adalah apabila nilai AVE lebih dari 0,50. Berdasarkan tabel berikut, semua nilai AVE Konstrak Pegadaian syariah, Kinerja Karyawan, Intention, Pendapatan, dan Trust memiliki nilai AVE di atas 0,5.

Evaluasi discriminant validity dilakukan dalam dua tahap, yaitu melihat nilai *cross loading* dan membandingkan antara nilai kuadrat korelasi antara Konstrak dengan nilai AVE atau korelasi antara Konstrak dengan akar AVE. criteria dalam *cross loading* adalah bahwa setiap indikator yang mengukur Konstraknya haruslah berkorelasi lebih tinggi dengan Konstraknya dibandingkan dengan Konstrak lainnya.

Korelasi X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Konstrak kinerja karyawan adalah $0,5094 < 0,7$ dan $0,2018$, $0,3902$. Nilai korelasi indikator tersebut lebih rendah dengan Konstrak

pegadaian syariah di bandingkan dengan Konstrak lainnya. Sama halnya dengan dengan indikator X_4 , X_5 dan X_6 dan yang berkorelasi lebih rendah dengan Konstrak kinerja karyawan.

Berdasarkan tabel *cross loading* di atas, setiap indikator berkorelasi lebih tinggi dengan Konstraknya masing-masing disbandingkan dengan Konstraklainnya, sehingga dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Pemeriksaan selanjutnya adalah membandingkan antara korelasi dengan Konstrak akar AVE Konstrak

Evaluasi Model Struktural

Setelah pemeriksaan model pengukuran terpenuhi, maka selanjutnya adalah pemeriksaan terhadap model struktural. Pemeriksaan ini meliputi signifikan hubungan jalur dan nilai R^2

Berdasarkan tabel Path Coefficient, hubungan jalur yang signifikan adalah pendapatan terhadap Intention (hipotesis 1), Pegadaian Syariah terhadap Kinerja Karyawan (hipotesis 2), dan Trust terhadap Pendapatan(hipotesis 3),

karena memiliki nilai t statistik lebih besar dari 2,0.

Nilai R^2 kontrak pendapatan adalah 0,2847. Artinya, kontrak *Trust* dan *Enjoyment* secara simultan mampu menjelaskan *variability* kontrak pegadaian syariah sebesar 28,47%.

Nilai R^2 kontrak Intention adalah 0,2847. Artinya, kontrak *Trust*, pegadaian syariah, kinerja karyawan, dan pendapatan secara simultan mampu menjelaskan *variability* kontrak Intention sebesar 37,69%.

KESIMPULAN

Untuk membangun ke-langsungan kepercayaan nasabah diperlukan penataan manajemen khususnya dalam sistem pegadaian agar terbangun nilai kepercayaan masyarakat khususnya nasabah akan menjadi suatu ketahanan usaha dalam

model atau sistem pegadaian. Ini terbukti di dalam QS. Al-baqarah (2): 283 “*maka hendaklah yang dipercaya itu menunaikan amanat (utangnya) dan hendaknya ia bertaqwa kepada Allah*”.

Bahwa pegadaian syariah di lakukan reability dan analisis hipotesis yang dipergunakan variabel pegadaian syariah berpengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan kinerja dan variabel pegadaian syariah berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan.

Ini menunjukkan bahwa pegadian syariah ini dapat dipengaruhi dan tentukan oleh keberpihakan masyarakat. Sebagai suatu lembaga syariah dalam pelayanan sistim gadai di yakini dapat memberikan pelayanan yang di terima masyarakat, hal ini dilihat dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ansahori, Muslish dan Sri Iswanti, 2009, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press.
- AsmiUlil. 2015. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada PT. Sermani Steel Makassar*, UIN Makassar
- Firdaus Muhammad, DKK. 2005. *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah Kontenporer*. Jakarta: Renaisan, cetakan 1

- Ghazali. 2006. *Pokok-Pokok Pikiran Statistik*, Jakarta PT. Bumi Aksara Hadi.
2014. *Pegadaian Syariah*
- Hadi Muhammad Sholikul. 2003. *Pegadaian Syariah*, Jakarta, Salemba Diniyah
- Haroen Nasrun. 2000. *Fiqih Muamalah*. Jakarta Gaya Media Pratama, cet 1
- Hasan Iqbal. 2002. *Pokok Materi Statistik 1*, Jakarta PT. Bumi Aksara
- Kasmawati. 2014. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sermani Steel* Makassar, UIN Makassar
- Luarn pin dan Hui-Hsin Lin, 2003. *A customer Loyalty Model For E-service Context, Electronic Commerce Research*, Universitas Nasional Taiwan, Vol 4, No 4 Halaman 200.
- Steel, Robert G. D dan James H. Torrie. *Buku Prinsip dan Prosedur Statistika*.
- Wu Jiming dan De, 2007, *The Effects Of Trust and Enjoyment On Intention To Play Online Games*, *Electronic Commerce Research*, Universitas Kentucky, Vol 8 No 2.
- Yamin dan Kurniawan. 2009. *Pokok-Pokok Pikiran Statistik*, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan, 2009. *Buku Generasi Baru Mengelolah Data Penelitian Dengan Partial Leastsquare Path Modeling*: Salemba Infotek.